

AKSESIBILITAS WEBSITE PEMERINTAH KOTA JAYAPURA OLEH MASYARAKAT KOTA JAYAPURA

Andi Gita Novianti⁽¹⁾, Margareth D. A. Widirahayu⁽²⁾

¹Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen - Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
andigitaisme@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Sastra dan Sosial Politik - Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
etaimarch@gmail.com

Abstract

The increasing number of Internet users in Indonesia in line with development in communication technology which is facilitates the information of searching process. This encourages the Government to follow the trend by providing access to free information through the website which is also pushing the speed and transparency of public information. Through www.jayapurakota.go.id, Jayapura City Government wanted to disclose information to the public.

This study aims to determine the accessibility of Jayapura City Government website www.jayapurakota.go.id. Results from this research can add scholarly study on information technology and mass communication, especially in new media or the Internet. In addition the results of this study can give a recommendation for government, especially the Jayapura City Government for further innovative in providing information by the public needs.

The method used is descriptive method with data collection through questionnaires distributed to 100 respondents who live in the city of Jayapura to collect their opinions and perceptions regarding Jayapura city government website. The research also includes methods of software testing Black-box that is used to measure the performance of a website in order to know the technical causes of the website which affects the level of satisfaction of the people in accessing information through the website

Keywords: Government, website, Accesibility, public information

1. PENDAHULUAN

Akselerasi pertumbuhan internet telah memudahkan masyarakat luas mengakses berbagai informasi yang diinginkan. Hal ini didukung pula oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang difasilitasi oleh fitur akses internet yang tersedia pada laptop ataupun gadget, maka tak salah jika kemudian muncul istilah 'dunia pun berada pada genggaman' dimana hal ini menggambarkan betapa mudahnya informasi dari seluruh dunia diperoleh hanya melalui gerakan tangan kita.

Di Indonesia, laju pertumbuhan pengguna internet tiap tahunnya meningkat yang terlihat dari survei yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dimana pada tahun 2013 pengguna internet mencapai 71,19 juta, naik 13 persen dari tahun 2012 yang berjumlah 63 juta pengguna, peristiwanya pun meningkat 28 persen. dibanding jumlah penduduk Indonesia saat ini. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia kini semakin familiar dengan teknologi internet dan mulai menjadikan

internet sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan sosialnya sehari-hari.

Kemudahan pencarian informasi dengan cepat dan murah menjadi salah satu pendorong tumbuhnya pengguna internet dari waktu ke waktu. Ketersediaan ruang publik yang ditandai dengan berjamurnya warung internet, café dengan fasilitas Wifi, kantor pemerintah maupun swasta yang memberikan akses internet gratis, ataupun mall membuat masyarakat khususnya di Kota Jayapura semakin dimudahkan dalam mengakses internet. Terlebih dengan tersedianya smartphone murah yang memiliki fitur akses internet dan paket murah nternet yang disediakan oleh provider dengan harga bersaing menjadikan setiap orang kini mampu untuk mendapatkan informasi apapun yang diinginkan melalui dunia maya.

Paradigma kebutuhan informasi masyarakat yang telah berubah tidak hanya sekedar mencari apa yang "dibutuhkan" melainkan mencari apa yang "diinginkan" membuat banyak organisasi terutama organisasi pemerintah kini mulai memfasilitasi diri dengan menyediakan akses website agar masyarakat lebih mudah mencari informasi. Sebagai organisasi Pemerintah Kota

Jayapura berupaya memutakhirkan akses informasi publik yang berjalan seiring dengan prinsip keterbukaan di era informasi. Website ini dibuat sebagai sarana pemberian informasi dan media komunikasi antara Pemerintah Kota Jayapura dengan masyarakat Kota Jayapura pada khususnya.

Tujuan dibuatnya website ini tentunya didasari kerangka sosialisasi kinerja pemerintahan dimana prinsip keterbukaan dan transparansi menjadi acuan penting dalam pelayanan kepada masyarakat. Terbukanya akses publik terhadap pengawasan kinerja dan *output* kebijakan yang dihasilkan oleh Pemerintah Kota melalui www.jayapurakota.go.id, seharusnya membuat masyarakat menjadi mengerti dan paham akan informasi dan kinerja Pemerintah Kota Jayapura yang diinformasikan melalui website tersebut.

Keberadaan website Pemerintah Kota Jayapura sebagai media informasi dan komunikasi memberikan bukti akan niat keterbukaan dan transparansi untuk membuka ruang publik yang aspiratif terhadap kinerja Pemerintah Kota Jayapura, namun bagaimana kinerja dari website serta pemanfaatan website tersebut oleh masyarakat Kota Jayapura khususnya, masih perlu di teliti lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji aksesibilitas website dengan mengukur tingkat kepuasan masyarakat Kota Jayapura dalam penggunaan website ini, kemudian membandingkan dengan hasil pengujian dari performansi website tersebut sehingga bisa diketahui kapabilitas dari website tersebut dalam menyajikan informasi yang memadai bagi masyarakat Kota Jayapura yang mengunjungi situs tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap website Pemerintah Kota Jayapura?
2. Bagaimana aksesibilitas dan performansi yang dimiliki oleh website Pemerintah Kota Jayapura?
3. Bagaimana membantu Pemerintah Kota Jayapura dalam proses transparansi informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung website Pemerintah Kota Jayapura.
2. Untuk mengukur aksesibilitas website Pemerintah Kota Jayapura oleh masyarakat Kota Jayapura dengan

melakukan pengujian kinerja perangkat lunak.

3. Untuk merancang sebuah usulan sistem informasi berbasis website baru sebagai salah satu alternatif penyebaran informasi bagi masyarakat Kota Jayapura

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu referensi yang dapat dijadikan publikasi ilmiah dalam jurnal lokal dilingkungan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ)
2. Sebagai bahan masukan kepada stakeholder dan pemangku kebijakan di lingkungan Pemerintah Kota Jayapura dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat Kota Jayapura melalui perbaikan sarana informasi berbasis website yang ada.

2. TINJAUAN LITERATUR

Website intitusi merupakan media informasi yang berisikan pesan dan layanan informasi publik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novi Erlita, peran website KPU dalam pelayanan informasi publik adalah sebagai pembentuk reputasi KPU sebagai lembaga independen pemerintah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pemilu legislative di Indonesia yang diadakan pada tanggal 9 April 2014. KPU sebagai penyelenggara kegiatan pemilu di Indonesia tentunya diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemilu kepada masyarakat Indonesia. Melalui website milik KPU, yaitu www.kpu.go.id masyarakat mengetahui informasi secara lebih cepat.

Munculnya website pemerintah yang juga dikenal sebagai bentuk konsep *e-goverment*, mendorong proses transparansi dalam institusi pemerintahan karena masyarakat dengan mudah melakukan akses informasi sekaligus melakukan tindakan pengawasan atas kinerja institusi pemerintah yang bersangkutan melalui interaksi secara *online*. Dalam penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh David Setyawan ditemukan bahwa fitur interaksi *online* yang dapat dilakukan melalui *email*, *chat box*, *guest box*, dan *open web forum* sangat minim disediakan oleh website milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perindustrian sehingga interaksi komunikasi dalam pencarian informasi menjadi sulit dan terbatas. Selain itu ketidak lengkapan informasi yang disediakan oleh kedua institusi pemerintah tersebut menyebabkan pengguna website tidak mudah mencari informasi yang

dibutuhkan sehingga menyebabkan pengguna tidak terbantu oleh website tersebut.

2.1 Website sebagai *Information Technology of Communication* (ITC)

Website adalah sebuah halaman web yang saling berkaitan yang berisi kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi, yang dapat diakses melalui jaringan internet atau jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenal sebagai URL. Halaman website menampilkan informasi berupa data teks, data gambar diam maupun bergerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari kesemuanya, baik statis maupun dinamis yang ditampilkan pada monitor komputer. Halaman-halaman website dapat diakses oleh pengguna internet melalui protocol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP.

Website adalah bagian dari jaringan internet yang terkoneksi dengan seluruh dunia. Menurut Liliweri (2011:840) internet merupakan bagian dari teknologi informasi komunikasi yang meliputi segala macam media untuk merekam informasi termasuk jenis perangkat keras dan system untuk mengoperasikan jaringan transmisi informasi.

Komunikasi dipandang sebagai transmisi informasi yang dapat digambarkan dalam model proses komunikasi oleh Shannon (*ibid*:845)

2.2 *E-Government*

Elektronics government atau yang dikenal sebagai *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan publik bagi warga masyarakat untuk meningkatkan efisiensi internal, pelayanan publik yang lebih baik, dan proses birokrasi yang transparan dan demokratis.

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup dua aktifitas, yaitu:

Pengolahan data, pengolahan informasi, system manajemen dan proses kerja secara elektronik Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah. ***Teori Uses and Gratification***

Menurut Jay G. Blumler terdapat sejumlah gagasan mengenai kegiatan yang dilakukan audiens (*audiens activity*) ketika menggunakan media, yaitu:

- a. Kegunaan, dimana media memiliki kegunaan sehingga individu dapat memanfaatkan kegunaan media.
- b. Kehendak, yaitu ketika motivasi individu menjadi penentu dalam mengkonsumsi media.

- c. Seleksi, yang mencerminkan ketertarikan atau preferensi individu dalam menggunakan media.
- d. Tidak terpengaruh hingga terpengaruh, individu menciptakan makna pada isi media yang memengaruhi pikiran dan aktivitas mereka, namun mereka secara aktif melakukan penghindaran pada jenis pengaruh media tertentu.

Teori ini sangat berguna untuk melakukan penelitian tentang kebutuhan manusia secara psikologis dan social sehingga menimbulkan harapan dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan akan informasi pada media massa.

2.3. Metode Pengujian *Black-Box*

Pengujian *Black-Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Pengujian *black-box* merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu untuk mengungkap kelas kesalahan jika dibandingkan dengan metode *white-box*.

Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

- a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
- b. Kesalahan dalam interface dari perangkat lunak
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
- d. Kesalahan kinerja
- e. Inisialisasi dan kesalahan dalam proses terminasi.

Pengujian *Black-box* cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian. Pengujian *Black-box* memperhatikan struktur control, maka terfokus pada domain informasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif yang masing-masing bertujuan untuk memberikan deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat objek.

Dalam penelitian ini pendekatan dilakukan untuk:

- 1) Memberikan deskripsi mengenai penggunaan website pemerintah Kota Jayapura oleh khalayak yang dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Jayapura yang dapat diketahui melalui karakteristik dan motif pengguna mengakses website.
- 2) Mengetahui persepsi kepuasan pengguna dengan melihat tingkat kunjungan pengguna, jenis informasi yang dicari, penilaian tampilan website, penyajian informasi dalam website, rasa manfaat pengguna terhadap website,

kepuasan pengguna setelah mengunjungi website, dan kepercayaan pengguna pada website sebagai media komunikasi dan informasi yang efektif antara pemerintah dengan masyarakatnya.

- 3) Mengetahui pengelolaan website oleh Bagian HUMAS Pemerintah Kota Jayapura mulai dari proses peliputan peristiwa, editing berita hingga informasi ditampilkan di dalam website.
- 4) Setelah diperoleh hasil dari pendekatan deskriptif yang dilakukan, kemudian hasilnya diselaraskan dengan hasil pengujian kinerja website Pemerintah Kota Jayapura untuk mengetahui penyebab-penyebab teknis sehubungan dengan kinerja website yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat yang mengakses informasi dari website tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kota Jayapura

4.1.1 Kondisi Geografis

Kota Jayapura berdiri sejak tanggal 21 September 1993 berdasarkan Undang- Undang No. 6 tahun 1993 terletak dibagian Utara Propinsi Papua pada 1°28'17,26"-3°58'082" Lintang Selatan dan 137°34'10,6"-141°0'8,22" Bujur Timur.

Luas Kota Jayapura adalah 940 Km² atau 94.000 Ha, terdiri dari 5 Distrik, terbagi habis menjadi 25 Kelurahan dan 14 Kampung. Wilayah Kota mempunyai batas administratif:

- a. Utara berbatasan dengan lautan Pasifik
- b. Selatan berbatasan dengan Distrik Arso Kabupaten Keerom.
- c. Timur berbatasan dengan Negara PNG
- d. Barat berbatasan dengan Distrik Sentani dan Depapre Kabupaten Jayapura

4.1.2 Demografi

Kota Jayapura yang penduduknya heterogen, yaitu terdiri dari semua suku yang ada di Indonesia ini terwakili di Jayapura. Jumlah penduduk Kota Jayapura tahun 2012 adalah 273.928 jiwa dengan laju pertumbuhan 2,61 % per tahun.

Kepadatan penduduk masing-masing distrik di Kota Jayapura tidak berbeda jauh. Distrik Jayapura Utara dengan kepadatan 1.361 org/ Km² selanjutnya Jayapura Selatan 1.647 org/Km².

Sedangkan Abepura memiliki kepadatan 501 Org/ Km², Heram 681 org/ Km² dan Distrik Muara Tami yang mempunyai daerah rata dan landai berpenduduk 11.916 jiwa dengan luas wilayah 626.70 Km² atau kepadatan 19 Org/ Km².



Gambar 1. Jumlah Penduduk Kota Jayapura

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Kepadatan dirinci Per Distrik Tahun 2013

No	Distrik	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan
1	Jayapura Utara	69.099	51.00	1.361
2	Jayapura Selatan	71.178	43.40	1.647
3	Abepura	77.570	155.70	501
4	Muara Tami	11.869	626.70	19
5	Heram	42.828	63.20	681
Jumlah		272.544	940.00	291

Sumber : BPS Kota Jayapura

Alamat website Pemerintah Kota Jayapura adalah www.jayapurakota.go.id. Website ini dibuat sejak tahun 2003. Secara umum website ini menyajikan informasi kegiatan Pemerintah Kota Jayapura. Tampilan website dengan background warna keki warna khas pegawai, dan galeri foto yang mencolok dibagian atasnya.

Beberapa fitur yang tersedia antaranya berita, profil Kota Jayapura, agenda, testimony pengunjung, link download dan link beberapa website pemerintah lainnya. Tampilan awal website ini adalah salam selamat datang dari Walikota Jayapura. Sampai dengan 1 Juli 2015 tercatat 148.456 kali website ini dikunjungi Proses penyajian informasi melalui website dimulai dari tim peliput berita dimana liputan berita kemudian diserahkan ke operator website yang merangkap sebagai editor. Berita yang sudah diedit kemudian dimintakan konfirmasi pemuatannya ke website kepada struktur di atasnya. Setelah dikonfirmasi layak untuk dimuat maka informasi akan ditayangkan melalui website. Tahapan penyajian informasi ini bersifat baku dibawah tanggung jawab Kepala Bagian Humas. Hal yang sama juga berlaku untuk saran dan kritik serta komentar pengunjung melalui testimony yang ada di website akan diteruskan dan dimintakan konfirmasi sebelum dimuat.

Sejak dibuat, website ini sudah mengalami tiga kali perubahan tampilan. Perubahan tampilan ini karena website diserang hacker menyebabkan website mengalami gangguan dan hilangnya beberapa data dari website.



Gambar 2. Tampilan Halaman Depan Website Pemerintah Kota Jayapura

4.2 Aksesibilitas Website Pemerintah Kota Jayapura oleh Masyarakat Kota Jayapura

4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki sebanyak 52% dan 48% responden adalah perempuan. Sedangkan berdasarkan umur responden, sebanyak 28% berumur kurang dari 20 tahun, 37% berumur 21-30 tahun, 17% berumur 31-40 tahun, dan responden berumur diatas 40 tahun sebanyak 18%.

Berdasarkan pendidikan, responden berpendidikan SD sebanyak 12%, responden berpendidikan SLTP sebanyak 12%, responden berpendidikan SMU sebanyak 53% serta sebanyak 23% responden berpendidikan D3 atau Sarjana. Sedangkan dari pekerjaannya, sebanyak masing-masing sebanyak 31% responden masih pelajar/mahasiswa, 6% responden merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebanyak 9% responden merupakan karyawan/buruh swasta, 15% responden sebagai Ibu Rumah Tangga, 29% responden adalah wiraswasta.

4.2.2. Motif dan Akses Internet oleh Masyarakat

Motif dan akses internet oleh masyarakat mencakup jenis media dan jenis informasi yang diminati responden, akses dan penggunaan internet, serta informasi yang dicari responden dari website-website resmi Pemerintah.

Berdasarkan jenis media yang sering digunakan responden untuk memperoleh informasi diketahui mayoritas responden 52% menggunakan televisi, sebanyak 3% menggunakan surat kabar, 8% menggunakan radio dan sebanyak 36% menggunakan internet. Sedang jenis informasi yang paling diminati responden, sebanyak 20% menaruh minat pada informasi ekonomi/bisnis, 47% responden menyukai informasi olahraga dan hiburan, 20% responden menyukai informasi hukum dan kriminal serta hanya sebanyak 9% yang menyukai informasi politik.

Sementara itu ditinjau dari akses responden terhadap internet, sebanyak 77% mengakses internet dengan frekuensi sering sebanyak 50% dan kadang-kadang sebanyak 27%, sementara sisanya 22% responden tidak pernah mengakses internet. Dimana sebanyak 43% responden setiap hari mengakses internet, responden yang mengakses internet seminggu sekali sebanyak 33% dan sebanyak 8% mengakses internet dua minggu sekali.

Ditinjau dari lama waktu yang digunakan responden selama mengakses internet yaitu sebanyak 35% responden mengakses internet selama 1 jam, 18% responden selama 2 jam, 9% responden selama 3 jam, 5% responden selama 4 jam dan sebanyak 16% responden lebih dari 5 jam setiap kali mengakses internet.

Mayoritas responden mengakses internet dari smartphone yaitu sebanyak 57%, sebanyak 13% menggunakan warung internet (warnet), yang mengakses dari rumah dengan menggunakan modem pribadi sebanyak 7% dan yang mengakses internet dengan menggunakan fasilitas kantor sebanyak 6%.

Ditinjau dari akses terhadap website-website resmi yang dimiliki lembaga pemerintah, sebanyak 46% pernah mengakses website-website resmi pemerintah dengan intensitas sering sebanyak 20%, dan kadang-kadang sebanyak 26%. Sementara 54% responden tidak pernah mengakses website resmi milik pemerintah. Alasan responden dalam mengakses website milik pemerintah diantaranya sebanyak 24% mengakses website pemerintah untuk mendapatkan data terbaru, 18% responden mencari informasi lowongan CPNS, 13% responden mencari informasi kegiatan pemerintah, 10% responden untuk mencari informasi proyek-proyek pemerintah, dan 1% responden mengakses website pemerintah untuk mencari produk hukum terbaru seperti Undang-undang dan Peraturan daerah.

4.2.3 Kepuasan Terhadap Website Pemerintah Kota Jayapura

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dari 23% responden yang pernah mengakses website Pemerintah Kota Jayapura sebanyak 17%

menyatakan puas dengan website sementara sebanyak 6% menyatakan tidak puas. Ditinjau dari manfaat yang diperoleh responden dari website, sebanyak 21% menyatakan website bermanfaat, 1% menyatakan sangat bermanfaat dan sebanyak 1% menyatakan tidak bermanfaat.

Sementara itu persepsi responden akan keberadaan website apakah bisa diandalkan sebagai wadah untuk komunikasi dan informasi antara Pemerintah dan masyarakat, sebanyak 12% menyatakan website bisa diandalkan, sebanyak 4% menyatakan sangat bisa diandalkan dan sebanyak 6% menyatakan website Pemerintah Kota Jayapura tidak bisa diandalkan.

Mayoritas responden yang pernah mengakses website Pemerintah Kota Jayapura akan menyarankan website Pemerintah Kota Jayapura kepada orang lain seperti teman atau koleganya untuk dikunjungi. Yaitu sebanyak 19% responden akan menyarankan website kepada orang lain dan sebanyak 5% tidak akan menyarankan website kepada orang lain.

Beberapa saran dan kritik yang diberikan responden baik yang pernah mengakses maupun yang tidak pernah mengakses website Pemerintah Kota Jayapura menginginkan agar website ini lebih banyak disosialisasikan kepada masyarakat agar diketahui keberadaannya. Saran dan kritik responden terhadap website pemerintah kota jayapura diantaranya :

- a. Pemerintah diharapkan menyebarkan brosur sederhana tentang keberadaan website
- b. Informasi lowongan kerja yang ada di kota jayapura sebaiknya ditampilkan kedalam website pemerintah Kota Jayapura
- c. Keberadaan website perlu di informasikan lewat media massa dan radio
- d. System jaringan harus diperbaiki dulu, penyajian gambar dan template harus lebih menarik.

4.2.4. Spesifikasi Kebutuhan Sistem (Overall Description) Rancangan Sistem Informasi Berbasis Website untuk Pemerintah Kota Jayapura

A. Fungsi Product (*Function Product*)

Sistem Informasi berbasis website yang diusulkan ini akan menampilkan lebih banyak informasi bagi masyarakat Kota Jayapura. Disamping sebagai sarana informasi, website ini juga akan berfungsi sebagai wadah pusat informasi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibawah oleh Pemerintah Kota Jayapura. Berikut adalah beberapa fungsi yang akan tersedia pada rancangan sistem baru:

- a. Masyarakat bisa mendapatkan informasi umum tentang Pemerintahan Kota Jayapura.

- b. Masyarakat bisa mengirimkan kritik dan saran kepada Pemerintah Kota Jayapura melalui sistem.
- c. Masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan oleh PEMKOT
- d. Masyarakat dapat mengetahui informasi tentang SKPD-SKPD di lingkungan Kota Jayapura.
- e. Website dikontrol oleh satu admin PEMKOT yang bertindak sebagai Super Admin
- f. Tiap SKPD diberikan akun yang dipergunakan untuk mengirimkan laporan ke PEMKOT
- g. Tiap pimpinan SKPD diberikan akun untuk mengakses laporan yang di-upload oleh admin SKPD-nya untuk kemudian diverifikasi sebelum selanjutnya divalidasi oleh admin PEMKOT
- h. Walikota diberikan akun yang digunakan untuk mengakses keseluruhan laporan yang telah dikirimkan oleh masing-masing SKPD.

Bendahara juga memperoleh akun untuk bisa memeriksa laporan keuangan tiap SKPD.

B. Karakteristik Pengguna (*User Characteristic*)

Pengguna (*user*) sistem disini terbagi atas hirarki dalam pemerintahan serta hak akses terhadap sistem. Pengguna sistem terdiri atas:

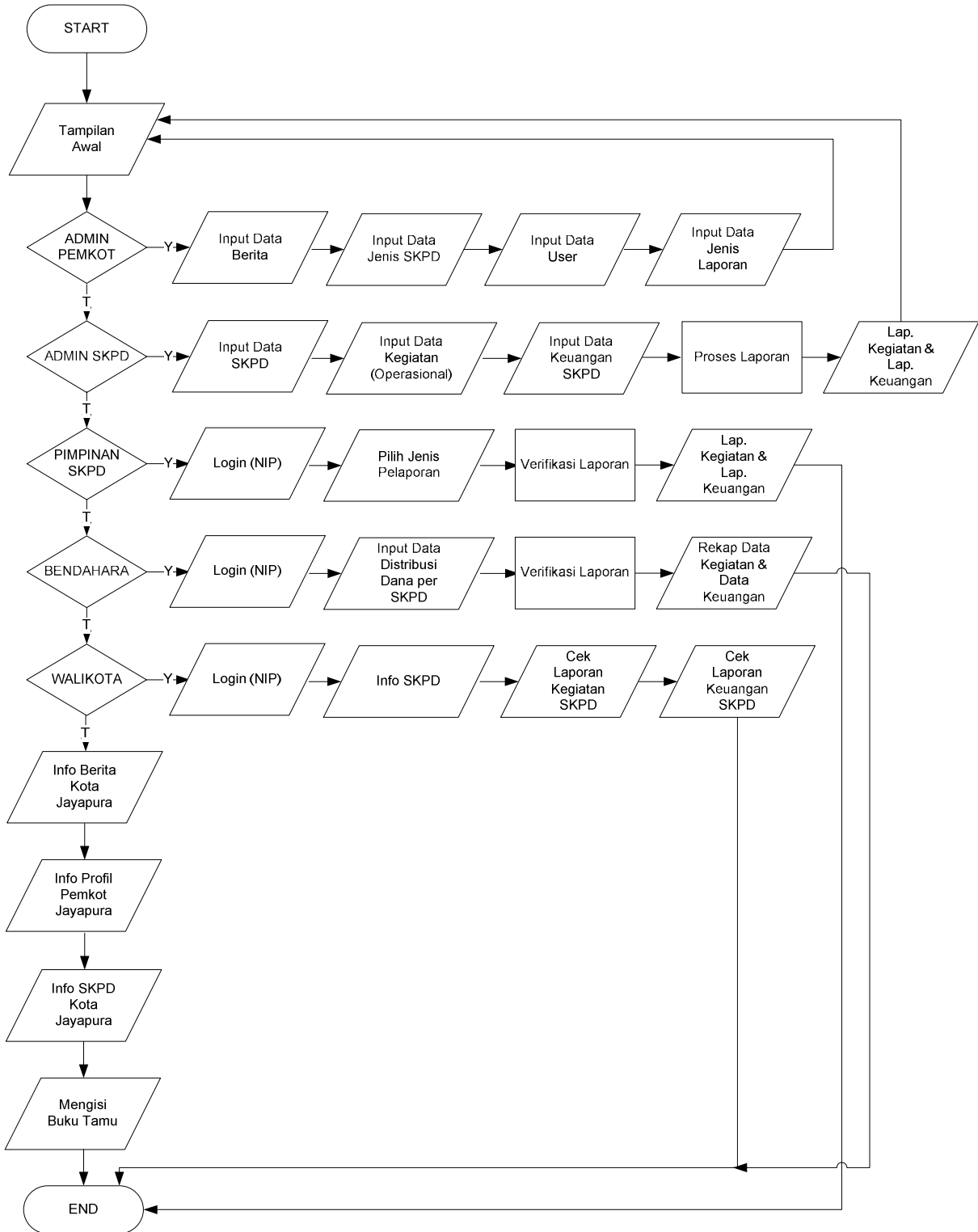
- a. Admin PEMKOT yang bertindak sebagai super admin yang bertugas bertanggung jawab terhadap sistem dan pembagian hak akses untuk tiap user.
- b. Admin SKPD, yang merupakan perwakilan admin di tingkat SKPD wilayah Kota Jayapura.
- c. Pimpinan SKPD, yang bertugas mem-verifikasi laporan yang telah diunggah oleh admin SKPD
- d. Bendahara, bertugas untuk mengecek dan mem-verifikasi laporan keuangan yang dikirimkan oleh seluruh SKPD.
- e. Walikota sebagai pimpinan tertinggi memiliki hak akses untuk memeriksa keseluruhan laporan yang telah diunggah ke dalam sistem.

2. Batasan-batasan Umum (*Constraint*)

Sistem ini tidak hanya menampilkan informasi tentang pemerintahan Kota Jayapura saja, tapi juga informasi tentang SKPD-SKPD di lingkungan Kota Jayapura. Sistem hanya menerima inputan berdasarkan skema yang dipilih oleh masing-masing admin SKPD.

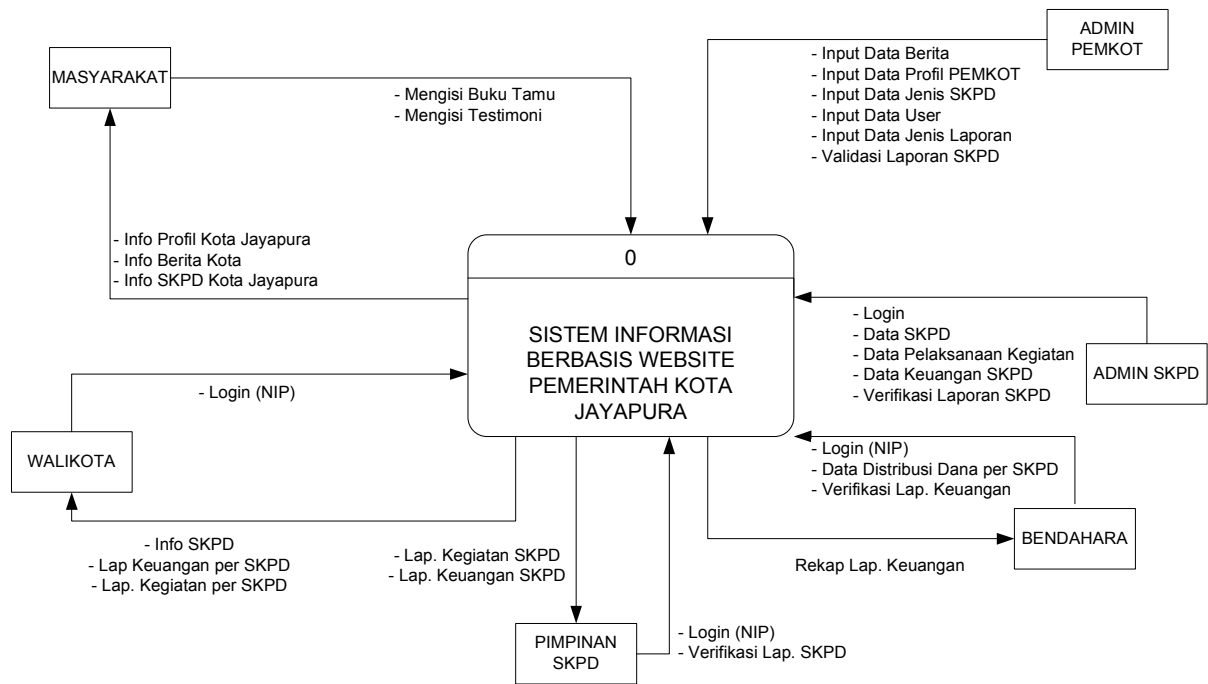
Setelah admin SKPD mengunggah laporan kegiatan (operasional) dan keuangan, pimpinan SKPD kemudian mem-verifikasi laporan sebelum bisa di akses oleh admin PEMKOT. Semua laporan baru bisa diakses oleh Walikota jika telah di verifikasi oleh Bendahara dan di validasi oleh Admin PEMKOT

4.3. Usulan Rancangan Sistem Informasi Berbasis Website untuk Pemerintah Kota Jayapura



Gambar 3. Flowchart System Usulan

4.4. Data Flow Diagram (Diagram Context)



Gambar 4 Diagram Context Sistem Usulan

4.5. Desain Interface Input/Output Sistem Usulan



Gambar 5. Tampilan Awal Sistem yang diusulkan

5. KESIMPULAN

Keterbatasan website dalam memberikan umpan balik atas permintaan informasi dari masyarakat yang mengunjungi website tersebut boleh jadi dipengaruhi oleh kinerja dari website yang terlihat dari hasil pengujian perangkat lunak menggunakan metode *Black-box*.

Berdasarkan sebaran kuesioner ke masyarakat dan hasil pengujian perangkat lunak yang dilakukan, maka dibuatlah sebuah rancangan sistem usulan baru yang dapat menjadi salah satu alternatif bagi Pemerintah dalam mewujudkan *e-government* di lingkup Kota Jayapura.

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak Pemerintah Kota Jayapura dalam melakukan perbaikan serta *maintenance* website, hingga kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi, dimana hal tersebut otomatis dapat pula meningkatkan kualitas pelayanan Pemerintah kepada masyarakat dan sesuai dengan konsep *E-government* yang dicanangkan Pemerintah pusat.

Rancangan sistem yang dibuat diharapkan bisa diimplementasikan untuk lebih memudahkan Pemerintah Kota Jayapura dalam mengkoordinir data serta pelaporan dari tiap SKPD di lingkungan Kota Jayapura

Sistem yang dibuat hanyalah *tools* yang tidak akan memiliki manfaat, jika tidak didukung oleh sumber daya manusia, maka hendaknya petugas yang diberi tanggung jawab mengelola website dapat lebih berperan aktif dalam pemutakhiran data di website Pemerintah Kota Jayapura tersebut.

6. REFERENSI

- Bappeda Kota Jayapura, 2014. *Profil Kota Jayapura Tahun 2014* (PDF). Diakses 16 Juli 2015: dari pophoster.com
- BPS, 2013. *Kota Jayapura dalam Angka 2013*. Jayapura : BPS Kota Jayapura
- Erlita Novi, 2014. *Peran Website* www.kpu.go.id *Dalam Layanan Informasi Publik pada Pemilu Caleg April 2014*, dalam buku *New Media dan Arus Demokratisasi: Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi dan Call for Paper Tahun 2014*. Jakarta : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
- Morissan dkk, 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Setyawan David, 2011. *Pemanfaatan Website Pemerintah Dalam Upaya Peningkatan Transparansi Pada Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (Studi Komparasi Perekrutan Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perindustrian Tahun 2010*.

- Yogyakarta : Skripsi Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik FISIPOL UGM
- Pressman, Roger. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002
- Mohd. Ehmer Khan, *Different Forms of Software Testing Techniques for Finding Error*, 2010
- www.antaraneews.com
- [http:// jayapurakota.go.id/](http://jayapurakota.go.id/)
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Situsweb>